

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa pengembangan produk anyaman *mintu* di *Tinelo Mintu* yang dilakukan dengan penerapan motif flora dan fauna pada anyaman *mintu* beberapa produk yaitu kopiah keranji, tas *mintu*, dan vas bunga *mintu*.

Proses penerapan motif flora pada kopiah keranji, diterapkan melalui beberapa tahap yaitu: 1) persiapan alat dan bahan yang diperlukan; 2) pembuatan desain, 3) proses penganyaman anyaman kopiah keranji; 4) proses penganyaman motif pada produk kopiah keranji; 5) proses *finishing* vernis agar lebih mengkilap dan menambah keindahan produk. Hasil *finishing* anyaman kopiah keranji motif flora dilakukan dengan teknik bujur sangkar yang awalnya digulung-gulung menjadi bulatan kemudian dianyam dengan helai *mintu* terus-menerus. Teknik tersebut membuat produk anyaman *mintu* menjadi berkualitas. Penerapan motif flora (bunga) dilakukan dengan bujur sangkar yang motifnya mengelilingi kopiah tersebut. Tahap akhir dari pembuatan anyaman kopiah adalah *finishing* vernis yang menentukan hasil dari anyaman tersebut. Pemberian vernis ini dilakukan agar kopiah terlihat bagus dan mengkilap.

Proses penerapan motif fauna pada tas diterapkan melalui beberapa tahap yaitu: 1) persiapan alat dan bahan yang diperlukan; 2) pembuatan desain, 3) proses penganyaman anyaman tas; 4) proses penganyaman motif pada produk tas; 5) proses pemasangan resleting; 6) proses menjahit tali tas; 7) proses *finishing* vernis agar lebih mengkilap dan menambah keindahan produk. Hasil *finishing* anyaman tas motif fauna dilakukan dengan teknik bujur sangkar yang awalnya digulung-gulung menjadi bulatan kemudian dianyam dengan helai *mintu* terus-menerus. Teknik tersebut membuat produk anyaman *mintu* menjadi berkualitas. Penerapan motif fauna (ikan) dengan teknik bujur sangkar ini membuat anyaman tas menjadi rapat karena motif yang dibuat berukuran besar sehingga anyaman harus mengikuti ukuran motif tersebut. Tahap akhir dari pembuatan anyaman tas adalah *finishing*

vernisi yang menentukan hasil dari anyaman tersebut. Pemberian vernis dilakukan agar anyaman tersebut mengkilap dan lebih menarik.

Proses penerapan motif fauna pada vas bunga, diterapkan melalui beberapa tahap yaitu: 1) persiapan alat dan bahan yang diperlukan; 2) pembuatan desain; 3) proses penganyaman anyaman vas bunga; 4) proses penganyaman motif pada produk kopiah keranji; 5) proses *finishing* vernis agar lebih mengkilap dan menambah keindahan produk. Penganyaman vas bunga motif fauna dilakukan dengan teknik bujur sangkar yang awalnya digulung-gulung menjadi bulatan kemudian bujur sangkar dengan helai *mintu* terus-menerus. Teknik tersebut membuat produk anyaman *mintu* menjadi berkualitas. Penerapan motif fauna (ikan) dengan teknik bujur sangkar ini membuat anyaman vas bunga menjadi rapat karena motif yang dibuat berukuran besar sehingga anyaman harus mengikuti ukuran motif tersebut. Tahap akhir dari pembuatan anyaman vas bunga adalah *finishing* vernis yang menentukan hasil dari anyaman tersebut. Pemberian vernis dilakukan agar anyaman tersebut mengkilap dan lebih menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk mengembangkan produk anyaman *mintu* disarankan kepada pemilik usaha *tinelo mintu* agar menerapkan motif yang lebih bervariasi seperti motif ornamen flora dan fauna agar konsumen lebih leluasa untuk memilih produk anyaman dan menarik minat pembeli.
2. Untuk meningkatkan penjualan produk anyaman *mintu* dapat dijual dipasar wisatawan dengan penjualan lebih mahal dari harga sebelumnya dengan tawaran berbagai variasi anyaman yang diberikan mulai dari tas, topi, souvenir dll.
3. motif pada produk-produk anyaman *mintu*, seperti motif benda alam atau motif benda artifisial yang belum dilakukan pada penelitian ini, sehingga motif produk-produk anyaman *mintu* menjadi lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadibo. 2019. Anyaman Bambu di Tengah Zaman Plastik. <https://indonesiakaya.com/>. 14 Agustus 2021 (18:00)
- Akbar, Jalaludin. 2019. *Pengaruh Desain Produk dan Promosi Terhadap Minat Beli Kerajinan Anyaman Ketak Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari*. Universitas Muhammadiyah Mataram. 1(2)21-22
- Anggito Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. Jawa Barat.
- Arif Alimutf. 2020. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Cv Penerbit Quara Media. Jawa Timur.
- Baharudin Ahmad. 2017. *Ornamen Minangkabau "Dalam Perspektif Ikonografi"*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Padang panjang.
- Damanik Janianton. 2018. *Membangun Pariwisata Dari Bawah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dyanti Jhoni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada pendidikan Pada Anak Usia Dini (Paud)*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Fauzan Nurkamal & Lalita Chandiany A. 2019. *Tutorial Membuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendekteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis (IOT)*. Kreatif Industri Nusantara. Bandung.
- Gerbono G. 1997. *Keterampilan Anyaman Bambu Dan Rotan*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Gerbono Anton dan Drarijah Sireger. 2009. *Kerajinan Mendong*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ghoni Djunaidi M. & Almanshur Fauzan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar Ruzz Media. Jokjakarta.
- Hasan Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Januminro, Cfm. 2000. *Rotan Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kantor Kepala Desa (2020), *Profil Desa Pulubala*.: Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. UIN Malang Press. Malang.
- Maleong J Lexi. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Priyatno Agus, 2009. Seni Ornamen. <http://senirupaunimed.wordpress.com/2009>. 14 Agustus 2021 (17:22).
- Pratisti dan Susatyo. 2018. *Psikologi Eksperimen Konsep Teori dan Aplikasi*. Muhammadiyah University Press. Surakarta.

- Purnawi Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Grup Penerbitan Cv Budi Utama. Yogyakarta.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Parta, I W. S. dan I W. Sudana. 2009. *Mengenal Ornamen*. <http://yogaparta.wordpress.com>. 13 Agustus 2021 pukul12:30 wita.
- Safitri Anna, & Anna Rosdiana. 2020. *Biokimia Bahan Alam Analisis dan Fungsi*. Media Nusa Creative. Bukit Cemara, Malang.
- Setyorini Murti Retno. 2019. *Buku Saku Prakaya (Kerajinan)*. Uwaias Inspirasi Indonesia. Sidoarjo.
- Sulastianto Harry. 2006. *Seni Budaya Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*. Grafido Media Pertama. Jakarta.
- Syaidah Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Jawara. Sidoarjo.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cv Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ulung Gagas. 2012. *Uniquely Lombok Sumbawa 125*. Pt Granmedia Pustaka. Jakarta.
- Rahman Yeni. 2013. Pengrajin Anyaman Hadjirah Abdullah (Pengabdian dan Karyanya. *Skripsi*, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Ruswanti. 2021. Pengertian dan Contoh-Contoh Ragam Hias (Ornamen) dalam Karya Seni Rupa. <http://www.harianhaluan.com>. 26 Desember 2021 (20:34)